

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Tidak Terlaksananya Penyusutan dan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Inap Inaktif di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Nanda Purnagiri Agatha, G41191093. Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gandu Eko Julianto Suyoso, S.Ked, M.KKK (Dosen Pembimbing)

Data tindakan dan riwayat pasien selama menerima pelayanan di rumah sakit disimpan oleh pihak rumah sakit dalam bentuk berkas yang disebut dengan rekam medis. Penyimpanan berkas bertujuan untuk memudahkan pengambilan dan pengembalian rekam medis, serta melindungi rekam medis dari bahaya pencurian sampai dengan pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan manakala diperlukan untuk kepentingannya sendiri maupun untuk keperluan lainnya. Penyimpanan rekam medis pada rak penyimpanan tidak selamanya akan disimpan, rekam medis harus disimpan setelah batas waktu 5 tahun rekam medis dapat dimusnahkan kecuali berkas tertentu sehingga sangat perlu dilakukan proses penyusutan rekam medis.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pelaksanaan pemusnahan rekam medis di RSUP Dr. Kariadi Semarang dilakukan terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 dan masih ditemukannya rekam medis inaktif yang disimpan pada rak penyimpanan aktif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan menggali lebih dalam mengenai faktor penyebab tidak terlaksananya penyusutan dan pemusnahan rekam medis rawat inap inaktif di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan metode unsur manajemen 5M (*man, money, material, machines, method*).

Hasil dari praktik kerja lapangan didapatkan faktor penyebab belum terlaksananya penyusutan dan pemusnahan rekam medis rawat inaktif di RSUP Dr. Kariadi Semarang yaitu pada faktor karena faktor *man* yaitu belum adanya pelatihan bagi petugas rekam medis khususnya terkait penyusutan dan pemusnahan rekam medis; kurangnya jumlah petugas untuk melakukan penyusutan rekam medis. Faktor *money* adalah tidak adanya anggaran khusus

terkait penyusutan rekam medis inaktif. Faktor *material* adalah jumlah rekam medis yang banyak tidak sebanding dengan sarana dan prasarana untuk menyimpan rekam medis in aktif. Sedangkan untuk faktor *machine* sesuai dengan kebutuhan. Faktor *method* adalah pemusnahan dilakukan menunggu berkas-berkas seluruh gedung rumah sakit yang mengakibatkan penundaan proses penyusutan rekam medis dan tidak sesuai dengan Standar Operasioal Prosedur serta Permenkes No.269 Tahun 2008.

Beberapa saran yang diusulkan penulis untuk menyelesaikan permasalahan seperti kurangnya jumlah petugas di ruang *filing* untuk melakukan penyusutan, maka diperlukan bantuan dengan pihak unit kerja rekam medis lain. Memberikan pelatihan terkait penyusutan dan pemusnahan rekam medis khususnya untuk petugas *filing* yang berlatar belakang dari lulusan bukan rekam medis. Menganggarkan dana khusus untuk membeli sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengelolaan unit rekam medis dan penyusutan. Diharapkan rekam medis di RSUP Dr. Kariadi sudah seluruhnya berbentuk digital, untuk meminimalisir penuhnya ruang penyimpanan dan rak penyimpanan. Sesuai dengan Permenkes no 24 tahun 2022 yang menyatakan masa simpan RME dilakukan paling singkat 25 tahun sejak tanggal kunjungan terakhir pasien.